

EFEKTIVITAS EDUKASI PEMILU 2024 DAN KESADARAN POLITIK MAHASISWA BARU UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

*Effectiveness of 2024 Election Education and Political Awareness of New Student at UNIVERSITAS
INTERNASIONAL BATAM*

Nurajdina Harahap¹, Nur Alniz Iqlima², Fransiska minerva putri³, Paula Velicia⁴,
Gizella⁵, Rico⁶, Vicky Nelson Nayottama⁷, Febriana Kinadi⁸, Gaffrendo Bryan⁹, Silvia
Revalina Chai¹⁰, Raymond Willim¹¹, Ayu Syarbani Ako¹², Steven gebril¹³, William¹⁴,
Veblyn¹⁵, Jennyfer¹⁶, Melyana¹⁷, Collin Tio¹⁸,

Email: 2312001.nurajdina@uib.edu, 2331116.nur@uib.edu, 2332075.fransiska@uib.edu,
2341217.paula@uib.edu, 2341218.gizella@uib.edu, 2311022.rico@uib.edu, uib.edu,
2341295.febriana@uib.edu, 2341228.Gaffrendo@uib.edu, uib.edu, uib.edu, uib.edu,
2332051.steven@uib.edu, 2341230.william@uib.edu, 2342116.veblyn@uib.edu, 2341220.jennyfer@uib.edu,
2351069.melyana@uib.edu, 2341229.collin@uib.edu

Abstrak

Kegiatan edukasi ini bertujuan mengevaluasi efektivitas kegiatan edukasi pemilu yang diselenggarakan bagi mahasiswa baru Universitas Internasional Batam (UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM) dalam peningkatan kesadaran politik mereka terhadap Pemilu 2024. Pendekatan dengan metode campuran digunakan dalam penelitian ini, meliputi Pendidikan Masyarakat, konsultasi, dan pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif terbukti efektif dalam melibatkan mahasiswa secara aktif, meskipun terdapat beberapa tantangan dan pelaksanaannya. Dapat disimpulkan bahwa edukasi pemilu yang baik dapat meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan di masa mendatang.

Kata Kunci : edukasi pemilu, kesadaran politik, mahasiswa baru, platform digital, partisipasi pemilih pemula

Abstract

This educational activity aims to evaluate the effectiveness of election education activities held for new students of Batam International University (UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM) in increasing their political awareness of the 2024 Election. A mixed methods approach was used in this research, including Community Education, consultation and training. The results show that the interactive and participatory approach has proven effective in actively involving students, although there are several challenges in its implementation. It can be concluded that good election education can increase the political participation of novice voters and provide recommendations for improvement in the future.

Keywords: election education, political awareness, new students, digital platforms, first-time voter participation

Pendahuluan

(1) Edukasi pemilu merupakan salah satu bagian dari pembelajaran kewarganegaraan yang memiliki tujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik di kalangan mahasiswa. Di Indonesia, pemilu bukan sekedar mekanisme pemilihan pemimpin, tetapi juga merupakan sarana memperkuat demokrasi dan memastikan partisipasi aktif dari semua lapisan. Menurut (Kusumo & Afandi, 2020) penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan politik mahasiswa baru dapat ditingkatkan melalui program-program edukasi yang efektif.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi di era *modern* ini mempengaruhi metode penyampaian materi edukasi. Pendekatan tradisional kemungkinan tidak lagi cukup menarik perhatian mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode edukasi untuk memastikan informasi pemilu dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah di akses oleh mahasiswa baru. Hal ini juga menjadi yang latar belakang untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Universitas Internasional Batam (UIB)

dengan tujuan peningkatan kesadaran politik mahasiswa baru melalui pendekatan yang lebih *modern* dan interaktif.

(2) Berbagai inisiatif telah dilakukan oleh universitas dan Lembaga Pendidikan di seluruh dunia dalam peningkatan politik di kalangan mahasiswa. Contohnya di Amerika Serikat, program “Vote Everywhere” yang diinisiasi oleh *Campus Election Engagement Project* telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi pemilih di lingkungan mahasiswa (*Campus Election Engagement Project 2021*). Di Eropa, Program “Youth Vote” di berbagai universitas juga telah berhasil meningkatkan pemahaman politik dan partisipasi di kalangan mahasiswa pemilih pemula (*European Youth Forum 2022*).

Pada beberapa universitas besar di Indonesia telah melaksanakan program-program edukasi pemilu melalui seminar dan *workshop* tentang proses pemilu dan hal-hak pemilih bagi pemilih pemula. Namun, efektivitas program-program ini juga bergantung pada metode penyampaian dan relevansi konten dengan pendekatan mahasiswa. Berdasarkan penelitian (Priyambudi Sulistiyanto,

2020) menunjukkan bahwa penyesuaian metode dengan konteks lokal serta karakteristik mahasiswa adalah kunci dalam peningkatan hasil program edukasi pemilu.

- (3) Kegiatan PkM di Universitas Internasional Batam bertujuan sebagai peningkatan kesadaran politik terhadap calon mahasiswa baru dengan berbagai program edukasi pemilu yang terintegrasi dan interaktif dengan tujuan utama sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan pengetahuan politik dengan menyediakan informasi mendalam mengenai sistem pemilu, proses pemilihan dan hak hak pemilih, sehingga mahasiswa paham bagaimana sistem politik berfungsi dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam pemilu.
 - b. Mendorong partisipasi aktif yang dapat menginspirasi mahasiswa untuk dapat terlibat aktif dalam proses pemilihan dan kegiatan politik,
 - c. Menyesuaikan metode edukasi dengan pengembangan metode edukasi yang sesuai dengan minat mahasiswa terutama penggunaan media sosiaol sebagai prasarana edukasi,
 - d. Evaluasi dan Peningkatan Program yang dilakukan dengan

mengevaluasi program pemilu yang dilaksanakan dan melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik peserta.

Masalah

- (1)Partisipasi politik di kalangan mahasiswa di Indonesia masih sangat rendah. Banyak pemilih pemula yang belum memahami bagaimana proses pemilu dan juga penggunaan hak-hak politik mereka (Priyambudi Sulistiyanto, 2020). Metode yang masih dikatakan tradisional seringkali kurang efektif sehingga mengakibatkan kurangnya partisipasi mahasiswa dalam proses politik.
- (2)Berdasarkan kebutuhan pokok dalam Masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Peningkatan pengetahuan sebagai pemahaman yang lebih baik terkait sistem pemilu dan hak pemilih,
 - b. Metode edukasi yang efektif dan interaktif sangat dibutuhkan dengan kesesuaian teknologi *modern* sebagai penarik perhatian mahasiswa,
 - c. Mahasiswa membutuhkan pengalaman praktis terkait pendaftaran pemilih pemula dan bagaimana proses pemilihan,

- d. Penyesuaian edukasi yang harus relevan dengan konteks dan karakteristik di Universitas Internasional Batam.

(3) Kegiatan PkM di Universitas Internasional Batam memiliki beberapa tujuan berikut:

- a. Meningkatkan Pengetahuan secara menyeluruh mengenai pemilu,
- b. Implementasi metode yang Interaktif melalui *digital platform*,
- c. Pengadaan *workshop* yang praktis dengan simulasi pemilu untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa Universitas Internasional Batam,
- d. Evaluasi berkala terhadap keefektifan program.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Universitas Internasional Batam dirancang guna meningkatkan kesadaran politik di kalangan mahasiswa baru melalui pendekatan inovatif dan interaktif. Metode partisipatif melibatkan Masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program, sehingga mempunyai rasa memiliki dan terlibat aktif. Menurut (Alamsyah *et al.*, 2023), partisipasi politik bagi pemilih pemula

memiliki peran penting dalam menjaga kualitas kehidupan generasi muda secara individu dan proses demokratisasi yang sehat. Dalam kegiatan ini, metode partisipatif dapat diterapkan melalui:

(1) Program Pendidikan dan Penyuluhan :

Program ini dirancang secara komprehensif guna meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang berbagai aspek sistem dan proses pemilu, serta hak dan tanggung jawab mereka sebagai pemilih. Fokus utama dalam program ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pendidikan hak pilih merupakan salah satu fokus utama program untuk memperkuat pemahaman mahasiswa Universitas Internasional Batam mengenai hak-haknya sebagai pemilih. Materi yang diberikan antara lain terkait hak pilih yang dimiliki oleh setiap pemilih, hak menerima informasi yang jelas dan transparan terkait calon dan proses pemilihan, serta hak melaporkan jika adanya pelanggaran dalam pemilihan umum. Pengetahuan ini sangat penting untuk mahasiswa baru di Universitas Internasional Batam agar dapat menggunakan hak-haknya secara efektif dan bertanggung jawab.

- b. Strategi partisipasi aktif dalam pemilihan umum ini memberikan panduan tentang bagaimana berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum. Hal ini mencakup kesempatan untuk berpartisipasi dalam kampanye pemilu, berdiskusi dengan kandidat ataupun partai politik, dan ikut serta berpartisipasi dalam pengawasan pemilu yang sedang berjalan. Mahasiswa juga akan menerima informasi tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi pada proses demokrasi melalui kegiatan seperti menjadi sukarelawan dalam pemilihan umum serta berpartisipasi dalam forum-forum diskusi politik.
- c. Menggunakan media sosial sebagai wadah untuk menyebarkan informasi pemilihan umum mengingat pentingnya peran media sosial dalam komunikasi modern. Program ini juga akan mencakup sesi tentang bagaimana penggunaan *platform* media sosial untuk menyebarkan informasi pemilu secara proaktif. Mahasiswa baru Universitas Internasional Batam akan belajar cara membuat dan mendistribusikan konten pemilu yang relevan, termasuk cara

untuk mengedukasi teman dan kerabat tentang proses pemungutan suara dan cara memerangi informasi dan disinformasi yang sering beredar di media sosial. Pengetahuan ini akan sangat membantu mahasiswa membuat perubahan dengan menyebarkan informasi pemilihan umum yang akurat dan berguna.

Dalam program ini, mahasiswa akan lebih siap dan termotivasi untuk menggunakan hak memilih dan berpartisipasi dalam kegiatan politik yang mendukung prinsip demokrasi. Program ini menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami proses pemilu namun juga berkontribusi aktif dalam memperkuat demokrasi melalui informasi yang akurat dan berpartisipasi dan bertanggung jawab.

- (2) Seminar Panduan Pemilu : Sebagai peningkatan pemahaman tentang proses pemilihan umum. Kegiatan ini menyelenggarakan seminar panduan pemilihan umum yang dirancang khusus untuk menyampaikan informasi praktis dan mendalam mengenai pemilihan umum. Seminar ini melibatkan beberapa topik penting yang sangat relevan bagi mahasiswa Universitas Internasional Batam, khususnya yang baru pertama kali

mengikuti pemilihan umum. Seminar ini akan disampaikan menggunakan Power Point (PPT) yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara visual dan terstruktur. Selain itu setiap peserta akan diberikan buku panduan sebagai referensi tambahan. Panduan ini akan mencakup ringkasan materi yang dibahas, serta informasi tambahan yang dapat diakses kapan saja untuk mempelajari topik secara mendalam. Meskipun seminar ini tidak mencakup latihan langsung atau simulasi, bentuk penyampaian informasi ini untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan yang komprehensif dan terstruktur tentang proses pemilu. Dengan memberikan materi yang jelas dan terorganisir, mahasiswa memahami seluruh aspek pemilu dan lebih siap serta lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum. Melalui seminar panduan pemilihan umum ini mahasiswa mempunyai pemahaman yang kuat mengenai keseluruhan proses pemilu. Hal ini bertujuan untuk memperkuat komitmen terhadap prinsip-prinsip demokrasi dan mendorong partisipasi dalam proses politik. Ilmu yang diperoleh dalam seminar ini dimaksudkan untuk membantu

mahasiswa dalam mengambil Keputusan, berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum, dan memperkuat perannya sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Pembahasan

Model edukasi pemilu yang digunakan dalam penelitian ini memiliki fokus pada pendekatan interaktif dan partisipatif. Edukasi dilakukan dengan sesi penyuluhan, pelatihan dan simulasi yang melibatkan mahasiswa baru Universitas Internasional Batam sebagai peserta aktif. Penerapan pendekatan yang tepat dan upaya kolaborasi serta peran aktif dari semua pihak akan menjadi kunci dalam mencapai kesuksesan pelaksanaan pemilu 2024 yang transparan, adil dan demokratis. (Ayunda et al., 2023).

Model edukasi pemilu ini memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan jika dilihat dari kesesuaian dengan kondisi mahasiswa baru di Universitas Internasional Batam.

(1) Keunggulan :

▪ Pendekatan partisipatif :

Pendekatan ini sangat efektif dalam melibatkan mahasiswa secara aktif dan memberikan pengalaman langsung tentang proses pemilu,

- Pemanfaatan teknologi seperti *platform* sebagai media penyuluhan dan simulasi yang memudahkan akses dan partisipasi mahasiswa.

(2) Kelemahan :

- Terdapat keterbatasan waktu dan sumber daya. Pelaksanaan kegiatan yang intensif memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup besar terkadang menjadi tantangan dalam pengorganisasian.
- Respon mahasiswa yang variatif, tidak semua mahasiswa menunjukkan tingkat respon dan partisipasi yang sama, sehingga hasil edukasi dapat bervariasi.

Meskipun edukasi pemilu ini memiliki potensi besar, pelaksanaan kegiatan edukasi pemilu dapat berhadapan dengan beberapa tingkat kesulitan yang harus diatasi, antara lain:

1) Keterbatasan Akses

Program edukasi ini perlu dirancang agar dapat dijangkau oleh semua kalangan mahasiswa baru Universitas Internasional Batam. Hal ini sangat membutuhkan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, serikat organisasi masyarakat sipil untuk menciptakan program yang inklusif. Penyediaan sumber daya dan materi

pendidikan sangat penting agar dapat diakses secara daring. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi *mobile* untuk menyebarkan informasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan politik.

2) Pemanfaatan Teknologi

Mengantisipasi terjadinya kendala teknis dalam penggunaan *platform* daring untuk sesi penyuluhan dan simulasi. Masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kesulitan dalam penggunaan perangkat lunak harus diantisipasi dan dapat diatasi dengan baik.

3) Penyebaran Hoaks

Maraknya penyebaran hoaks dan disinformasi menjadi tantangan serius dalam pendidikan politik. Oleh sebab itu, pentingnya memberikan pelatihan tentang cara mengenali dan menangkali informasi yang tidak tepat. Edukasi tentang literasi digital dan media memiliki peranan penting dalam membantu mahasiswa memahami cara kerja media sosial dan dampaknya terhadap opini publik. Pendidikan politik harus mencakup strategi untuk menganalisa berita dan informasi, serta cara untuk memverifikasikan sumber informasi tersebut. Dengan begitu, mahasiswa dapat menjadi konsumen

informasi yang cerdas dan tidak mudah terpengaruh oleh berita-berita palsu. Penting juga untuk melibatkan mahasiswa baru terutama pemilih pemula dalam kampanye anti-hoaks yang dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya informasi yang akurat.

4) Minimnya Minat

Dari seluruh mahasiswa, tidak semua mahasiswa menunjukkan minat yang sama terhadap isu politik. Oleh karenanya, metode pengajaran yang menarik dan cukup relevan harus dikembangkan agar dapat menarik perhatian mahasiswa baru. Penggunaan teknologi seperti aplikasi *mobile* dan *platform* pembelajaran dalam jaringan dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa Universitas Internasional Batam. Selain itu, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang relevan dengan minat mereka dapat membuat pendidikan lebih menarik.

5) Peran lingkungan sosial dan Pengalaman Pribadi

Lingkungan sosial termasuk keluarga dan teman ikut berperan penting dalam membentuk kesadaran politik mahasiswa baru. Dukungan dan diskusi terbuka dari orang-orang terdekat dapat meningkatkan minat

mahasiswa terhadap isu-isu politik. Keterlibatan dalam organisasi mahasiswa juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar tentang bagaimana proses pengambilan keputusan dan suara mereka dapat mempengaruhi hasil pemilu.

6) Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan edukasi pemilu

Berdasarkan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas edukasi pemilu bagi mahasiswa pemilih pemula.

a. Pengembangan Program Edukasi yang Komprehensif

Lembaga pendidikan perlu mengembangkan program edukasi pemilihan umum yang lebih komprehensif dan interaktif dengan melibatkan mahasiswa dalam proses belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian. Menurut (Intyaswati, 2021) Media berbasis internet dapat menjadi sumber pembelajaran politik yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan politik mahasiswa.

b. Kolaborasi dengan Organisasi Masyarakat

Kerja sama dengan organisasi masyarakat sipil dapat mening-

katkan efektivitas program edukasi dan dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa.

c. Peningkatan Akses Informasi

Penggunaan *platform digital* untuk menyebarkan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai pemilu, termasuk pengembangan aplikasi *mobile* yang menyediakan informasi tentang calon, partai politik dan proses pemungutan suara. Pemanfaatan informasi dari twitter (X) telah tergambar sebagai langkah penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan pemecahan masalah (Dan et al., 2024)

d. Pelatihan Literasi Media

Menyediakan pelatihan tentang media untuk membantu mahasiswa mengenali serta mengatasi jika ditemukannya hoaks serta informasi yang menyesatkan.

e. Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa

Penyediaan pelatihan tentang literasi media yang dapat membantu mahasiswa mengenai dan mengatasi hoaks serta informasi yang menyesatkan. (Nurhaipah & Ramallah, 2024) Meningkatkan kemampuan literasi media harus menjadi prioritas

dalam pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan individu yang lebih cerdas, kritis, dan bijaksana dalam menyikapi informasi yang disajikan melalui media.

f. Penggunaan Teknologi dalam pendidikan Politik

Memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi dan materi pendidikan politik. Sebagai contohnya, penggunaan *twitter (X)*, *instagram*, *facebook*, dan *tiktok* yang dapat memberikan informasi terkini tentang pemilu dan calon, serta *platform online* untuk diskusi dan debat.

Berikut contoh pada *platform digital*



Sumber : *Twitter (X)*



Sumber : *instagram*

g. Kampanye Kesadaran Politik

Mengadakan kampanye kesadaran politik yang menargetkan mahasiswa baru yang berfokus pada pentingnya partisipasi dalam pemilu dan cara untuk menjadi pemilih yang cerdas.

Mengorganisir kampanye kesadaran politik yang melibatkan media sosial, acara publik serta materi informatif dapat membantu meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap isu-isu politik dan peran mereka dalam

proses tersebut (Riyanti et al., 2023).

Simpulan

Edukasi pemilu yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kesadaran politik mahasiswa baru Universitas Internasional Batam dalam pemilu 2024. Melalui peningkatan pengetahuan, sikap kritis, dan partisipasi aktif, mahasiswa dapat berperan sebagai pemilih yang cerdas dan dapat bertanggungjawab. Namun tantangan berupa penyebaran hoaks dan keterbatasan akses informasi harus diatasi dengan serius melalui kolaborasi antara Lembaga Pendidikan, pemerintah, dan organisasi masyarakat.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi pemilu yang dilakukan kepada calon mahasiswa baru Universitas Internasional Batam efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran politik mahasiswa. Ada beberapa poin penting yang dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut :

1) Tingkat Ketercapaian Target

Kegiatan edukasi mencapai target dalam peningkatan pengetahuan dan kesadaran politik mahasiswa baru Universitas Internasional Batam,

2) Kesesuaian Metode dengan Masalah dan Kebutuhan

Metode Pendidikan Masyarakat dan pelatihan yang digunakan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan mahasiswa baru Universitas Internasional Batam dalam konteks edukasi pemilu.

3) Dampak dan Manfaat bagi Mahasiswa Baru

Kegiatan edukasi pemilu memiliki peranan positif dalam meningkatkan partisipasi politik dan kepercayaan diri mahasiswa baru dalam menggunakan hak pilih mereka sebagaimana mestinya.

4) Saran yang Direkomendasikan

Disarankan agar kegiatan edukasi pemilu seperti ini terus dilaksanakan dan dikembangkan agar dapat menjangkau lebih banyak pemula di berbagai institusi Pendidikan. Penggunaan teknologi dan pendekatan harus terus dioptimalkan untuk meningkatkan keefektifan edukasi.

Daftar Pustaka

Alamsyah, A., Suleman, Z., Lydia, E., Purnama, D. H., & Agustina, S. (2023). Edukasi Pemilih Muda Dalam Pilkada Di Ogan Ilir Sumatera Selatan. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 202–222.

<https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.202-222>

Ayunda, R., Kesumahati, E., Nelson, A., Ezra Putra, D., Su, A., & Al Karan Caniago, K. (2023). Proyek Pancasila: Meningkatkan Kesadaran Politik dan Bela Negara dalam Pemilu dan Pengabdian Masyarakat. *Prosiding National Conferance for Community Service Project (NaCosPro)*, 5(1), 516–523. <http://journal.UniversitasInternasionalBatam.ac.id/index.php/nacospro>

Dan, P., Informasi, I., & Adrian, N. (2024). *A s i n*. 4, 544–560.

Intyaswati, D. (2021). Peran Media Massa Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Umum 2019. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 25(2), 140–149. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.142>

Kusumo, D., & Afandi, R. (2020). Table Of Content Article information Rechtsidee. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 13(2), 1–12.

Nurhaipah, T., & Ramallah, Z. (2024). Literasi Media Dalam Menangkal Informasi Hoaks Jelang Kontestasi Politik 2024. *Indonesian Journal of*

Digital Public Relations (IJDPR),
2(2), 100.
<https://doi.org/10.25124/ijdpr.v2i2.6834>

- Priyambudi Sulistiyanto. (2020). Local Elections and Local Politics in Indonesia: Emerging Trends. *Journal of Asian Social Science Research*, 2(2), 135–158.
<https://doi.org/10.15575/jassr.v2i2.23>
- Riyanti, R., Hukum, F., Pahlawan, U., Tambusai, T., Luthfi, A., Pahlawan, U., Tambusai, T., Rohana, D., Hukum, F., & Krisnadwipayana, U. (2023). Peran Generasi Muda dalam Pendidikan Politik untuk Meningkatkan Partisipasi Politik. *Themis: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 26–31.